

# Statistik Daerah Kecamatan Wado 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN WADO  
2015**

<https://sumedangkab.bps.go.id>  
<http://sumedangkab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN WADO 2015

**ISSN** :  
**No. Publikasi** : 32115.1516  
**Katalog BPS** : 1101002.3211.100

**Ukuran Buku** : 17,6 cm × 25 cm  
**Jumlah Halaman** : iii + 8 halaman

**Naskah:**  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Gambar Kulit:**  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan Oleh:**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**Dicetak Oleh:**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wado 2015 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wado 2015 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Wado yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Wado

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wado 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Wado 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Wado dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, Oktober 2015  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Wado

Iseo Oka Widiyana, A.Md



## DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Perekonomian	7
4. Pendidikan	4	8. Kemiskinan	8



## TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Wado yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Wado. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, Pendidikan, kesehatan, perekonomian, pertanian dan kemiskinan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun



*Luas Wilayah Kecamatan Wado adalah 76,83 km<sup>2</sup> dengan wilayah dataran di antara ketinggian 460 m dpl*

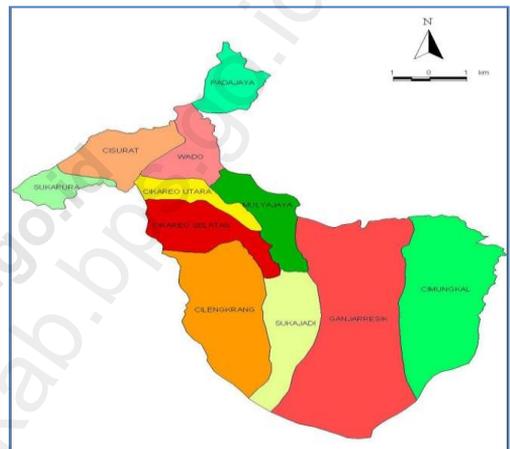
Secara geografis Kecamatan Wado berada pada ketinggian 460 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 76,83 km<sup>2</sup>. Kecamatan Wado berada di sebelah tenggara dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang.

Sebelah Barat Kecamatan Wado berbatasan dengan Kecamatan Cibugel, di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jatinunggal, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Malangbong Garut. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berbukit dengan sedikit permukaan datar.

Kecamatan Wado terdiri dari 11 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar merupakan Desa Swadaya. Hanya Desa Wado yang klasifikasinya masuk ke dalam Desa Swakarsa

Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Wado, Desa Mulyajaya merupakan desa yang memiliki luas wilayah terluas, yaitu seluas 15,50 km<sup>2</sup>.

**Gambar 1.1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Wado Di Kabupaten Sumedang**



**Grafik 1.1. Persentase Luas Wilayah Desa- Desa Di Kecamatan Wado Tahun 2014**

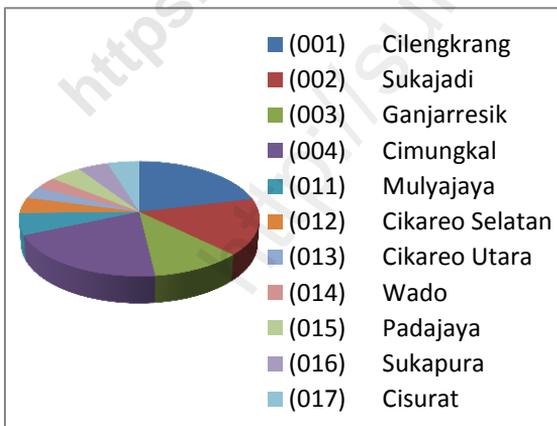
<b>Luas Wilayah (Km2)</b>	<b>76,83</b>
<b>Altitude/Ketinggian</b>	<b>460</b>
<b>Curah Hujan 2013</b>	<b>5313</b>
<b>Hari Hujan 2013</b>	<b>196</b>

*Kecamatan Wado terdiri dari 11 Desa dengan 280 RT dan 67 RW*

**Tabel 2.1. Jumlah RT Dan RW Dirinci Per Desa Tahun 2014**

Wil.Adm	2013	2014
Jumlah Desa	11	11
Jumlah RT	280	280
Jumlah RW	67	67
Jumlah Aparat Desa Sekecamatan	133	133
Luas Wilayah	76,83	76.83

**Grafik 2.1. Persentase Jumlah RT dan RW Dirinci Per Desa Tahun 2014**



Kecamatan Wado terdiri dari 11 desa dimana setiap desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan sejak dulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahannya di setiap desa dibantu oleh satu orang sekretaris desa, satu orang kepala seksi dan beberapa staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Wado memiliki 67 rukun warga dengan jumlah rw antara 3-8 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di Kecamatan Wado sebanyak 280. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di Desa Cilengkrang, Ganjarresik, dan Cimungkal yaitu sebanyak 8 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di Desa Padajaya dan Cikareo Utara, yaitu sebanyak 19 RT.

Tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Wado adalah 44.051 jiwa, 21.719 jiwa laki-laki dan 22.332 jiwa perempuan.

Berdasarkan profil desa masing-masing Kecamatan Wado mempunyai jumlah penduduk sebesar 21.533 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 10.904 jiwa dan perempuan sebanyak 10.629 jiwa. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Wado memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 5.053 jiwa, dimana sebanyak 2.573 orang (50,92%) laki-laki dan 2.480 jiwa (49,08%) perempuan.

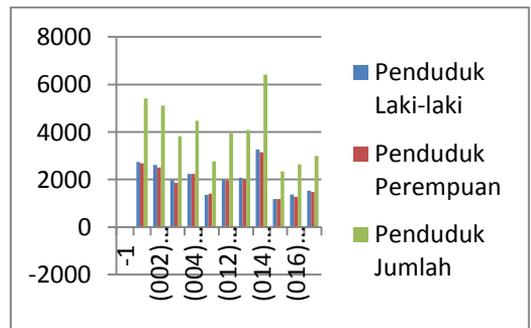
Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin di Mulyajaya dibawah 100, ini berarti di Desa Mulyajaya jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Wado 1.586,22 jiwa per km<sup>2</sup> dengan desa terpadat adalah Desa Wado dengan 2.218,17 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dirinci per Desa Tahun 2014**

Uraian	2014
Jumlah Penduduk	44.051
Laki-laki	21.719
Perempuan	22.332
Sex Ratio (L/P)	104
Jumlah Rumah Tangga	14.718
Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	4

**Grafik 3.1. Kepadatan Penduduk Dirinci Per Desa Tahun 2014**



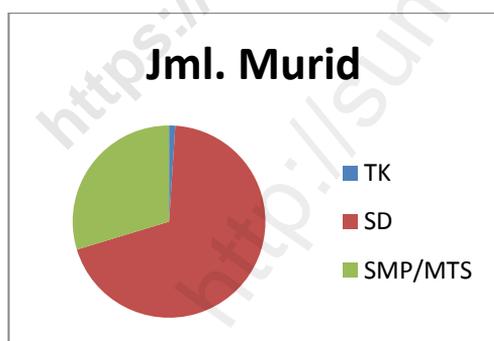
Sumber : Profil Desa Se-Kecamatan Wado, 2014

Tahun 2014, Kecamatan Wado mempunyai 6 SMP Negeri, 2 Mts, 29 SD Negeri, dan 3 TK Swasta

**Tabel 8.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Wado Tahun 2014**

Jenjang	Jml. Murid	Jml. Guru
TK	67	11
SD	4457	186
SMP/MTs	1912	130

**Grafik 8.1. Rasio Murid Terhadap Guru (%) Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Wado Tahun 2014**



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2014 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP/Mts adalah 67 orang, 4.457 orang dan 1.912 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP/Mts secara berturut turut adalah 11 orang, 186 orang, dan 130 orang. Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru, Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 7,56, rasio murid-guru SD sebesar 23,96 dan rasio murid-guru SMP/Mts sebesar 14,28. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

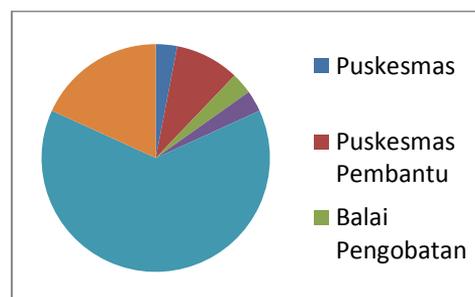
Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Wado adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2014 berjumlah 28 orang.

**Tabel 4.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Dirinci Per Desa Tahun 2014**

Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Balai Pengobatan	1
Petugas Medis	1
Paramedis	21
Non Medis	6

Sumber: BPS, Pendataan PODES 2014

**Grafik 4.1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Wado Tahun 2014**



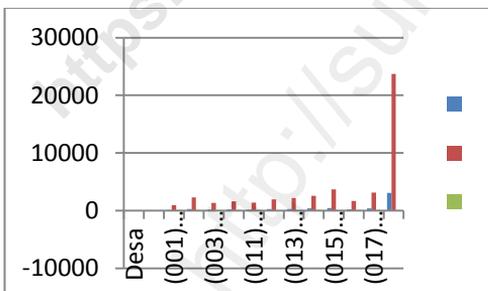
*Desa Padajaya merupakan desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Wado sebesar 77,04 ton.*

**Tabel 7.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Padi Di Kecamatan Wado Tahun 2014**

Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Hasil/ha (Kw/Ha)
(001) Cilengkrang	126	965	76,59
(002) Sukajadi	394	2257	76,76
(003) Ganjarresik	173	1320	76,64
(004) Cimungkal	209	1591	76,05
(005) Mulyajaya	181	1402	77,46
(006) Cikareo Selatan	250	1940	64,55
(007) Cikareo Utara	282	2178	64,22
(008) Wado	391	2575	77,63
(009) Padajaya	426	3691	77,56
(010) Sukapura	713	1661	77,85
(011) Cisarut	404	3193	77,92
<b>Jumlah</b>	<b>3063</b>	<b>23867</b>	<b>77,04</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kab. Sumedang, 2014

**Grafik 7.2. Produksi Padi Dirinci per Desa Tahun 2014**



Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata-pencaharian dari sektor pertanian. Berdasarkan data susenas tahun 2011 sebanyak 102,67 persen bekerja di sektor pertanian, 38,76 persen bekerja di sektor industri dan 9,12 persen bekerja di sektor jasa dan lainnya.

Potensi pertanian di Kecamatan Wado dapat dilihat dari luas lahan panen padi sawah seluas 3063 ha. Dari luas panen sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2014 sebesar 23.687 ton. Desa Padajaya merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Wado dengan jumlah produksi sebesar 3.691 ton. Sedangkan Desa Cilengkrang merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 965 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Wado sebesar 77,04 kw/ha. Sedangkan lahan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2014 jumlah toko/warung di Kecamatan Wado sebanyak 276 buah. Jumlah Toko/warung terbanyak berada di Desa Kebonkalapa sebanyak 84 buah. Terdapat kelompok pertokoan di Desa Wado, yang sudah dianggap sebagai pusat perdagangan di Kecamatan Wado.

Masyarakat Kecamatan Wado merasa terbantu dalam perekonomiannya dengan adanya satu unit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di Desa Wado, selain itu terdapat pelayanan BRI Keliling yang setiap minggunya berada di Kecamatan Wado.

Keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi sangatlah di butuhkan, sehingga infrastruktur jalan pun harus di perhatikan. Berdasarkan data pada Profil Desa tahun 2014, Kecamatan Wado memiliki panjang jalan yang diaspal sepanjang 18 km, dan presentase jalan yang sudah diaspal sebesar 50,42 persen, dengan rata-rata persentase kerusakan jalan aspal sebesar 51,86 persen.

**Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Dirinci Per Desa Tahun 2014**

Desa	Jumlah Toko/Warung	Pasar
(1)	(2)	(3)
(001) Cilengkrang	57	-
(002) Sukajadi	100	-
(003) Ganjarresik	35	-
(004) Cimungkal	19	1
(011) Mulyajaya	23	-
(012) Cikareo Selatan	60	-
(013) Cikareo Utara	154	-
(014) Wado	110	1
(015) Padajaya	31	-
(016) Sukapura	50	-
(017) Cisurat	26	-
<b>Jumlah</b>	<b>665</b>	<b>2</b>

Sumber: Profil Desa Se- Kecamatan Wado, 2014

*Kecamatan Wado mempunyai Jumlah Keluarga Pra Sejahtera sebanyak 1510 Keluarga*

**Tabel 5.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kemiskinan Per Desa Tahun 2014**

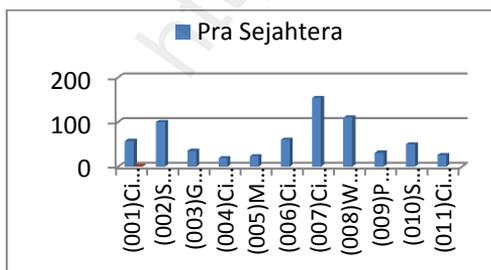
Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
(001)Cilengkrang	111	265
(002)Sukajadi	77	404
(003)Ganjarresik	342	281
(004)Cimungkal	172	296
(005)Mulyajaya	179	172
(006)Cikareo Selatan	81	238
(007)Cikareo Utara	262	369
(008)Wado	28	267
(009)Padajaya	96	180
(010)Sukapura	108	220
(011)Cisurat	98	281

Sumber : UPTB KB Kecamatan Wado

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan , pakaian , tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Di tingkat kecamatan angka kemiskinan dapat dilihat dari kategori keluarga pra sejahtera. Berdasarkan data dari UPTD KB Kecamatan Wado tahun 2014, jumlah keluarga pra sejahtera yang terdapat di Kecamatan Wado sebanyak 1.554 keluarga. Jumlah keluarga Pra Sejahtera terbanyak di Desa Ganjaresik mencapai 22 persen dari jumlah keseluruhan. Sedangkan jumlah keluarga Sejahtera sekecamatan Wado sebanyak 2.973 keluarga. Jumlah terbanyak terletak di Desa Sukajadi.

**Grafik 5.2. Jumlah Keluarga Per Desa Berdasarkan Status Kemiskinan**



# DATA

## Mencerdaskan Bangsa



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang**

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : [bps3211@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3211@mailhost.bps.go.id) Fax : (0261)210472